

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Korea dikenal sebagai negara dengan ajaran Konfusianisme yang kuat walaupun begitu sebelum Konfusianisme penelitian ini telah mengungkapkan betapa kuatnya pengaruh Buddhisme dalam seni keramik hijau *Sanggamunhakmun Maebyeong* pada masa Dinasti Goryeo. Motif-motif seperti bunga teratai, burung bangau, awan, lingkaran, dan geometris tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif tetapi juga membawa makna simbolis yang mendalam yang berakar pada ajaran dan nilai-nilai Buddhis.

Sanggamunhakmun Maebyeong adalah keramik yang dibuat dengan banyak motif Buddhisme yang memiliki makna baik. Motif-motif yang terdapat dalam keramik hijau *maebyeong* mengandung makna simbolis yang mendalam. Motif bunga teratai, awan, burung bangau, lingkaran, geometris melambangkan kemurnian, keberuntungan dan keabadian. Khususnya teratai mengandung simbolisme yang kuat sebagai lambang penerangan dan kebangkitan dari kegelapan, serupa dengan ajaran Buddha. Motif awan dan burung bangau melambangkan harmoni dan keberlangsungan hidup, motif lingkaran dan geometris mencerminkan hubungan harmonis antara manusia dan alam semesta.

Keseluruhan penelitian ini menunjukkan bagaimana agama dan seni memengaruhi dan mencerminkan nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat Goryeo. Keramik hijau Goryeo *Sanggamunhakmun Maebyeong* dengan motif-motif Buddhisnya tidak hanya menjadi objek estetika tetapi juga alat untuk meditasi dan

refleksi spiritual. Ini memperlihatkan bagaimana nilai-nilai Buddhis digabungkan ke dalam kehidupan sehari-hari, memperkaya pengalaman spiritual dan budaya masyarakat pada masa itu.

4.2 Saran

Penyusunan yang dilakukan dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Dalam penelitian ini, simbolisme dari corak-corak dalam keramik hijau *Sanggamunhakmun Maebyeong* telah dibahas dengan baik. Namun, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas analisis simbolisme dengan membandingkannya dengan simbolisme pada seni keramik dari periode yang berbeda atau dari wilayah yang berbeda. Misalnya, bagaimana simbolisme Buddhis pada keramik Goryeo dibandingkan dengan keramik dari Dinasti Joseon atau dari negara-negara tetangga seperti Tiongkok dan Jepang. Hal ini akan menjadi perbandingan yang memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang lintas budaya dan evolusi simbolisme Buddhis dalam seni keramik Asia Timur.

